

LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)

**PADA BAGIAN KEUANGAN DIREKTORAT JENDERAL
KETAHANAN DAN PENGEMBANGAN AKSES INDUSTRI
INTERNASIONAL (DITJEN KPAII) KEMENTERIAN
PERINDUSTRIAN DI GATOT SUBROTO**

MUHAMMAD YUSUF ADRIANSYAH

8105163925



Laporan Praktik Kerja Lapangan ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Univesitas Negeri Jakarta

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
KONSENTRASI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2018**

ABSTRAK

Muhammad Yusuf Adriansyah (8105163925). Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada Bagian Keuangan Ditjen KPAII Kementerian Perindustrian, Konsentrasi Pendidikan Akuntansi, Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta 2018. Laporan Praktik Kerja Lapangan ini dibuat sebagai gambaran dari hasil pekerjaan yang telah dilakukan selama PKL dengan tujuan memenuhi salah satu persyaratan akademik dalam menyelesaikan studi pada Konsentrasi Pendidikan Akuntansi, Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta. Ditjen KPAII Berada di Lt.16 Kementerian Perindustrian yang beralamat di Jl. Gatot Subroto Kav.52-53 Kuningan Timur, Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10260.

Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan selama 2 (dua) bulan yang dimulai sejak tanggal 05 Juli 2018 s.d 31 Agustus 2018 dengan 5 (lima) hari kerja yang dimulai pada hari Senin s.d Jumat pukul 07.30 s.d 16.00 WIB. Kegiatan yang dilakukan praktikan selama PKL adalah Melaksanakan Kegiatan Penyusunan Laporan Keuangan Ditjen KPAII Smt I T.A 2018, Memposting Jurnal Pada Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) Per Periode Januari – Juli, Membuat Tabel Penandatanganan Laporan BMN pada Aplikasi SIMAK BMN, Melaksanakan Kegiatan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran Smt I T.A 2018, Pengelolaan Arsip Inaktif Keuangan Direktorat Jenderal Ketahanan dan Pengembangan Akses Industri Internasional (Ditjen KPAII) dan Kegiatan Sosialisasi Program BNI.

Tujuan dilaksanakannya PKL adalah untuk meningkatkan wawasan pengetahuan, pengalaman, kemampuan dan keterampilan mahasiswa. Selama melaksanakan PKL, praktikan dibimbing oleh Bapak Rezha Joenaedy, Bapak Holis, dan Ibu Dini Virtualiana. Meskipun dalam pelaksanaan PKL terdapat beberapa kendala yang sering dihadapi, namun kegiatan PKL dapat berjalan dengan lancar serta berhasil cukup baik dan praktikan mendapatkan banyak pengalaman serta ilmu baru terkait dalam hal-hal yang berhubungan dengan Program Studi maupun di luar Program Studi.

LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR

Judul : Laporan Praktik Kerja Lapangan Pada Bagian Keuangan
Ditjen KPAII Kementerian Perindustrian

Nama Praktikan : Muhammad Yusuf Adriansyah

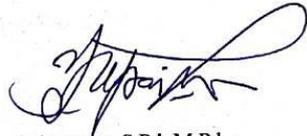
Nomor Registrasi : 8105163925

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Menyetujui,

Koordinator Program Studi

Pendidikan Ekonomi



Suparno, S.Pd, M.Pd.

NIP. 19790828 201404 1 001

Pembimbing



Achmad Fauzi Z S.Pd, M.Ak

NIP. 19770517 201012 1 002

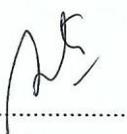
LEMBAR PENGESAHAN

Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta


Suparno S.Pd M.Pd

NIP: 1970828 201404 1 001

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua Penguji		
<u>Erika Takidah, S.E, M.Si</u>		<u>7/1/2019</u>
NIP. 19751111 200912 2 001		
Penguji Ahli		
<u>Ati Sumiati, S.Pd, M.Si</u>		<u>7/1/2019</u>
NIP. 19790610 200801 2 028		
Dosem Pembimbing		
<u>Achmad Fauzi Z S.Pd, M.Ak</u>		<u>10/1/2019</u>
NIP. 19770517 201012 1 002		

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini sesuai dengan jadwal yang di tentukan.

Laporan PKL ini dibuat untuk memenuhi salah satu persyaratan akademik dalam menyelesaikan studi pada Kosentrasi Pendidikan Akuntansi, Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta.

Laporan ini merupakan hasil dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilakukan selama dua bulan di Kementerian Perindustrian Pada Direktorat Jenderal Ketahanan dan Pengembangan Akses Industri Internasional (Ditjen KPAII) Bagian Keuangan Jakarta Pusat. Penyelesaian laporan ini terwujud atas bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Dedi Purwana, E.S., M.Bus., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
2. Suparno, S.Pd, M.Pd selaku Ketua Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
3. Erika Takidah, S.E, M.Si selaku Ketua Konsentrasi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
4. Achmad Fauzi Z S.Pd, M.Ak selaku Pembimbing
5. Bapak, Ibu dan Keluarga yang telah memberikan dukungan dalam bentuk moril dan materil
6. Bapak Rezha Joenaedy selaku penerima kegiatan magang di Ditjen KPAII Kementerian Perindustrian
7. Bapak Holis, selaku kepala sub bagian perbendaharaan dan gaji

8. Ibu Dini Virtaliana, kepala selaku sub bagian akuntansi dan pengelolaan BMN
9. Rekan-rekan bagian keuangan Ditjen KPAll yang telah membimbing saya pada kegiatan PKL
10. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun materil kepada penulis dalam menyusun laporan PKL ini.

Saya menyadari dengan segala keterbatasan yang ada dalam pelaksanaan maupun penyusunan laporan PKL terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, saya mohon maaf atas segala kekurangan yang ada. Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan dalam proses penyempurnaan. Akhir kata, semoga penyusunan laporan ini dapat bermanfaat bagi saya serta bagi pembaca umumnya.

Jakarta, 31 Agustus 2018

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang PKL	1
B. Maksud dan Tujuan PKL.....	1
C. Kegunaan PKL	2
D. Tempat PKL	3
E. Jadwal Waktu PKL.....	4
BAB II TINJAUAN UMUM TEMPAT PKL	6
A. Sejarah Perusahaan	6
B. Visi dan Misi Perusahaan	15
C. Struktur Organisasi Beserta Tugas dan Fungsinya.....	17

BAB III PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN	21
A. Bidang Kerja.....	21
B. Pelaksanaan Kerja.....	21
C. Kendala yang Dihadapi	33
D. Cara Mengatasi Kendala.....	33
BAB IV PENUTUP	35
A. Kesimpulan.....	34
B. Saran	35
DAFTAR PUSTAKA	36
LAMPIRAN.....	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 – Logo Kementerian Perindustrian	3
Gambar 2.1 – Struktur Organisasi Ditjen KPAII	17
Gambar 3.1 – Dokumentasi Kegiatan Penyusunan Laporan Keuangan SAI Smt I T.A 2018.....	22
Gambar 3.2 – Langkah 1 Memposting Jurnal pada SAIBA	23
Gambar 3.3 – Langkah 2 Memposting Jurnal pada SAIBA	23
Gambar 3.4 – Langkah 3 Memposting Jurnal pada SAIBA	24
Gambar 3.5 – Langkah 4 Memposting Jurnal pada SAIBA	24
Gambar 3.6 – Langkah 5 Memposting Jurnal pada SAIBA	25
Gambar 3.7 – Langkah 1 Membuat Tabel Penandatanganan	26
Gambar 3.8 – Langkah 2 Membuat Tabel Penandatanganan	26
Gambar 3.9 – Langkah 3 Membuat Tabel Penandatanganan	27
Gambar 3.10 – Langkah 4 Membuat Tabel Penandatanganan	27
Gambar 3.11 – Langkah 5 Membuat Tabel Penandatanganan	28
Gambar 3.12 – Langkah 6 Membuat Tabel Penandatanganan	28

Gambar 3.13 – Langkah 7 Membuat Tabel Penandatanganan	29
Gambar 3.14 – Langkah 8 Membuat Tabel Penandatanganan	29
Gambar 3.15 – Langkah 9 Membuat Tabel Penandatanganan	30
Gambar 3.16 – Langkah 10 Membuat Tabel Penandatanganan	30
Gambar 3.17 – Kegiatan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran	
Smt I T.A 2018.....	31
Gambar 3.18 – Kegiatan Sosialisasi Program BNI.....	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 – Surat Permohonan Izin PKL.....	37
Lampiran 2 – Surat Persetujuan PKL.....	38
Lampiran 3 – Absensi PKL.....	39
Lampiran 4 – Nilai PKL.....	42
Lampiran 5 – Format Penilaian Seminar PKL.....	43
Lampiran 6 – Log Harian.....	45
Lampiran 7 – Kartu Konsultasi Pembimbingan Laporan PKL.....	49
Lampiran 8 – Dokumentasi PKL	50
Lampiran 9 – Format Saran dan Perbaikan PKL	56

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam mempersiapkan diri menghadapi persaingan dunia kerja dengan tenaga kerja asing maupun lokal yang dituntut untuk memiliki kemampuan yang unggul dalam hal akademis maupun *softskill* yang dapat menambah nilai diri. Untuk itu Program Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Jakarta mewajibkan mahasiswa untuk melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) sebagai salah satu syarat akademik perkuliahan. Program PKL ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan akademis dan *softskill* para mahasiswanya. Tujuan utama dari PKL ini adalah untuk memfasilitasi Mahasiswa mendapatkan kesempatan belajar di dunia kerja yang sebenarnya. Kesempatan ini dapat dimanfaatkan untuk mengaplikasikan teori yang dipelajari didalam kelas maupun luar kelas ke dalam dunia nyata.

Aktivitas pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan dilakukan pada Direktorat Jenderal Ketahanan dan Pengembangan Akses Industri Internasional, yang didasarkan pada rasa keingintahuan tentang aktivitas di Kementerian Perindustrian. Selanjutnya penulis ditempatkan pada Ditjen KPAII bagian Keuangan, dengan ditempatkan pada bagian keuangan, penulis dapat mengetahui gambaran secara keseluruhan mengenai aktivitas transaksi keuangan apa saja yang dilakukan oleh Ditjen KPAII Kementerian Perindustrian.

B. Maksud dan Tujuan PKL

Berdasarkan latar belakang diatas, maka pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan ini dimaksudkan untuk :

1. Mengimplementasikan pengetahuan yang sudah didapatkan di perkuliahan maupun di luar perkuliahan pada dunia kerja;

2. Menambah pengetahuan dan pengalaman yang bisa didapatkan di dunia kerja yang sesungguhnya;
3. Melatih praktikan untuk bersikap dewasa, mandiri, dan bertanggung jawab serta dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja.

Sedangkan Tujuan yang diharapkan dapat tercapai antara lain:

1. Untuk memenuhi mata kuliah PKL sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi, Konsentrasi Pendidikan Akuntansi;
2. Menjalinkan kerjasama antara pihak Universitas dengan pihak terkait tempat Praktik Kerja Lapangan;
3. Untuk melakukan pengamatan secara langsung kegiatan lapangan yang berkaitan dengan teori yang telah dipelajari di perkuliahan dan menerapkan pengetahuan akademis yang telah di dapatkan;
4. Untuk membiasakan mahasiswa terhadap budaya dunia kerja yang berbeda dengan budaya pembelajaran di kelas dalam tekanan yang lebih tinggi untuk menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu.

C. Kegunaan PKL

PKL mempunyai manfaat yang sangat besar bagi mahasiswa perguruan tinggi dan perusahaan. Adapun manfaat PKL tersebut antara lain:

1. Kegunaan PKL bagi Praktikkan :
 - a. Sebagai persiapan diri dan bekal untuk terjun ke dalam dunia kerja;
 - b. Kesempatan untuk memperdalam ilmu dan memahami profesionalisme dalam kehidupan dunia kerja;
 - c. Sebagai bahan pembandingan terhadap ilmu yang telah di peroleh;
 - d. Menguji kemampuan mahasiswa dalam menerapkan teori pada bidang teknis.
2. Kegunaan PKL bagi Fakultas Ekonomi UNJ :
 - a. Menjalinkan hubungan baik antara Fakultas Ekonomi dengan instansi atau perusahaan tersebut;

- b. Sebagai bahan evaluasi dalam peningkatan mutu kurikulum di masa depan;
 - c. Membangun kerja sama antara dunia pendidikan dengan perusahaan sehingga perguruan tinggi lebih dikenal oleh kalangan dunia usaha.
3. Kegunaan bagi Direktorat Jenderal Ketahanan dan Pengembangan Akses Industri Internasional (Ditjen KPAII) :
- a. Membantu kegiatan pelaksanaan pekerjaan;
 - b. Menjalin hubungan baik dengan Universitas Negeri Jakarta;
 - c. Membantu menyiapkan calon tenaga kerja yang berkualitas dan bertanggung jawab.

D. Tempat PKL



(Gambar 1.1)

Logo Kementerian Perindustrian

Praktikan melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di Kementerian Perindustrian Jakarta Pusat dan ditempatkan pada Bagian Keuangan Direktorat Jenderal Ketahanan dan Pengembangan Akses Industri Internasional (Ditjen KPAII). Berikut adalah data lembaga tempat pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan dilakukan:

Nama Instansi : Kementerian Perindustrian

Alamat : Jalan Gatot Subroto Kav.52-53 Kuningan Timur,
Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10260

No. Telepon : (021) 5251661, 5255509

Fax : (021) 5251661

Website : <http://www.kemenperin.go.id/>

Praktikan memilih Kementerian Perindustrian pada Bagian Keuangan Ditjen KPAII dikarenakan sesuai dengan program studi yang diambil praktikan yaitu Pendidikan Ekonomi Konsentrasi Akuntansi khususnya dalam materi Akuntansi. Beberapa bidang kerja yang dilakukan praktikan selama melaksanakan kegiatan PKL ialah diantaranya : Melaksanakan kegiatan penyusunan laporan keuangan Ditjen KPAII semester I T.A 2018, Memposting jurnal pada sistem akuntansi instansi berbasis akrual (SAIBA) Per Periode Januari-Juli, Membuat Tabel Penandatanganan Laporan BMN pada Aplikasi SIMAK BMN, Melaksanakan kegiatan evaluasi pelaksanaan anggaran semester I T.A 2018, Pengelolaan arsip inaktif keuangan Direktorat Jenderal Ketahanan dan Pengembangan Akses Industri Internasional (Ditjen KPAII) dan Kegiatan sosialisasi program BNI.

E. Jadwal dan Waktu PKL

Program Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan selama 2 (dua) bulan, terhitung sejak tanggal 5 Juli sampai dengan 31 Agustus 2018. Waktu pelaksanaan yang ditentukan oleh pihak perusahaan dimulai dari hari Senin s.d Jumat pukul 07.30 s.d. 16.00 WIB. Adapun rincian tahapan kegiatan sebagai berikut :

1) Tahap Persiapan

Pada tahap ini praktikan mencari informasi mengenai perusahaan yang sesuai dan menerima PKL selama Bulan Juli s.d Agustus. Setelah menemukan perusahaan yang sesuai, praktikan mengurus surat permohonan pelaksanaan PKL di Bagian Keuangan Direktorat Jenderal Ketahanan dan Pengembangan Akses Industri Internasional (Ditjen KPAII) Kementerian Perindustrian Jakarta Pusat. Permohonan PKL praktikan di setujui dan diterima untuk melaksanakan PKL pada tanggal 5 Juli 2018 sampai dengan 31 Agustus 2018 kemudian praktikan diberikan surat balikan dari perusahaan.

2) Tahap Pelaksanaan

Praktikan melaksanakan PKL selama dua bulan terhitung mulai 5 Juli 2018 sampai dengan 31 Agustus 2018. dengan waktu kerja sebanyak lima hari yaitu (Senin-Jumat). Ketentuan kerja di Ditjen KPAII Kementerian Perindustrian Jakarta Pusat ialah sebagai berikut :

Masuk kerja : 07.30 WIB

Istirahat : 12.00 - 13.00 WIB

Pulang : 16.00 WIB

3) Tahap Pelaporan

Penulisan Laporan Praktik Kerja Lapangan dilakukan selama bulan Agustus s.d September 2018. Penulisan dimulai dengan mencari data-data yang dibutuhkan dalam pelaporan PKL kemudian data-data tersebut diolah dan diserahkan sebagai laporan Praktik Kerja Lapangan.

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT PKL

A. Sejarah Perusahaan

Sejak terbentuknya Kabinet Republik Indonesia I dengan sistem presidensiil tanggal 19 Agustus 1945, maka wewenang dan tanggung jawab sektor industri dan perdagangan berada di bawah Kementerian Kemakmuran yang dipimpin oleh Ir. Soerachman Tjokroadisoerjo hingga berakhirnya tugas kabinet ini tanggal 14 November 1945. Dalam Kabinet Sjahrir I, dengan sistem pemerintahan parlementer, Kementerian Kemakmuran dipimpin oleh Ir. Darmawan Mangoenkoesoemo, yang selanjutnya menjabat Menteri Perdagangan dan Perindustrian pada Kabinet Sjahrir II dari tanggal 12 Maret 1946 sampai dengan 2 Oktober 1946. Selanjutnya, dalam Kabinet Sjahrir III, wewenang dan pembinaan sektor industri dan perdagangan kembali pada Kementerian Kemakmuran yang dipimpin oleh Dr. A.K. Gani, dibantu Menteri Muda Kemakmuran, Mr. Joesoef Wibisono. Dalam serah terima dari Kabinet Sjahrir III kepada Kabinet Amir Sjarifoedin I tanggal 3 Juli 1947, pembinaan sektor industri dan perdagangan masih tetap di bawah Kementerian Kemakmuran yang dipimpin oleh Dr. A.K.Gani dibantu oleh dua orang Menteri Muda yaitu I.J. Kasimo dan Dr. A. Tjokronegoro sampai berakhirnya Kabinet Sjarifoedin II pada tanggal 29 Januari 1948.

Pada Kabinet Hatta I yang ditandai adanya perubahan dari sistem parlementer menjadi presidensiil, Kementerian Kemakmuran dipimpin oleh Sjafoeddin Prawiranegara dan berakhir tanggal 4 Agustus 1949. Usai masa kabinet itu (tanggal 19 Desember 1948 sampai dengan 13 Juli 1949), sektor industri dan perdagangan dipercayakan kepada Ir. Indratjaja.

Dalam Kabinet Hatta II tanggal 4 Agustus sampai dengan 20 Desember 1949, Ir. Indratjaja digantikan oleh I.J. Kasimo sampai berakhirnya Kabinet RIS dengan sistem parlementer, yaitu sejak tanggal 20 Desember 1949 sampai tanggal 21 Januari 1950, yang merupakan kabinet peralihan RI Yogyakarta.

Selanjutnya dalam Kabinet Halim (RI Yogyakarta) dari tanggal 21 Januari sampai dengan 6 September 1950, sektor industri dan perdagangan menjadi satu dalam Kementerian Perdagangan dan Perindustrian yang dipimpin oleh Mr. Tandiono Manoe.

Kembali pada Kabinet Hatta dengan sistem parlementer, dari tanggal 20 Desember 1949 sampai dengan tanggal 6 September 1950, sektor industri dan perdagangan masuk dalam wewenang dan tanggung jawab Kementerian Kemakmuran yang dipimpin oleh Ir. Djoeanda.

Pada masa Kabinet Natsir dari tanggal 6 September 1950 sampai dengan 27 April 1951, Kementerian Perdagangan dan Perindustrian dipercayakan kepada Dr. Soemitro Djojohadikoesoemo. Karena adanya perubahan dalam Kabinet tersebut maka Menteri Perdagangan dan Perindustrian diserahkan kepada Mr. Soejono Hadinoto.

Pada masa Kabinet Wilopo, sejak tanggal 3 April 1952, sektor industri dan perdagangan menjadi tanggung jawab Kementerian Perekonomian yang dipimpin oleh Mr. Soemanang. Kemudian Mr. Soemanang digantikan oleh Mr. Iskaq Tjokrohadisoerjo sampai tanggal 12 Agustus 1955. Masa Kementerian Perekonomian berlangsung selama 5 tahun, yaitu sampai Kabinet Ali Sastroamidjojo II yang berakhir pada tanggal 9 April 1957.

Dalam Kabinet Boerhanuddin Harahap yang berakhir pada tanggal 24 Maret 1956, Menteri Perekonomian dijabat oleh I.J. Kasimo. Sementara dalam Kabinet Ali-Roem-Idham, Menteri Perekonomian dijabat oleh Mr. Boerhanuddin yang dibantu Menteri Muda Perekonomian, F.F. Oembas.

Ketika terbentuk Kabinet Karya yang dipimpin oleh Ir. Djoeanda, sektor industri dan perdagangan dipisahkan pada kementerian tersendiri; yaitu sektor perdagangan masuk dalam Kementerian Perdagangan yang dipimpin oleh Prof. Soemardjo, sebagai Menteri Perdagangan dijabat oleh Drs. Rachmat

Muljomiseno, sektor industri dibina oleh Menteri Perindustrian yang dijabat oleh Ir. F.J. Inkiriwang, berakhir pada tanggal 22 Juli 1959.

Dalam Kabinet Kerja dengan sistem presidensiil sampai tanggal 18 Februari 1960, Menteri Muda Perindustrian Rakyat dijabat oleh Dr. Soeharto dan Menteri Muda Perindustrian Dasar dan Pembangunan dijabat oleh Chairael Saleh sementara Menteri Muda Perdagangan dijabat oleh Mr. Arifin Harahap. Dalam periode itu Chairael Saleh juga ditunjuk sebagai Menteri Pembangunan dan Dr. J. Leimena sebagai Menteri Distribusi.

Ketika diberlakukannya program Pembangunan Nasional Semesta Berencana yang dimulai tahun 1961, pembinaan industri ditangani oleh dua departemen, yaitu Departemen Perindustrian Dasar dan Pertambangan (Deperdatam) dan Departemen Perindustrian Rakyat (Depperindra). Meskipun antara tahun 1961 sampai dengan Agustus 1964 telah terjadi pergantian kabinet sebanyak 2 (dua) kali, namun Deperdatam dan Depperindra tidak mengalami perubahan. Perubahan organisasi baru terjadi pada periode konfrontasi dengan Negara Federasi Malaysia.

Dalam Kabinet Kerja II, Chairael Saleh ditetapkan sebagai Menteri Perindustrian Dasar dan Pertambangan, sedangkan Dr. Soeharto dan Mr. Arifin Harahap masing-masing sebagai Menteri Perindustrian Rakyat dan Menteri Perdagangan sampai perubahan kabinet tanggal 6 Maret 1962. Dalam Kabinet Kerja IV yang berakhir pada tanggal 27 Agustus 1964, Menteri Perindustrian dan Pertambangan masing-masing dipegang oleh Chairael Saleh, Mayjend Dr. Aziz Saleh selaku Menteri Perindustrian Rakyat, sementara Menteri Perdagangan digantikan oleh Adam Malik.

Kabinet Dwikora

Dalam Kabinet Dwikora yang dipimpin oleh Perdana Menteri, dibantu oleh sebuah Presidium, terdiri dari tiga Wakil Perdana Menteri (Waperdam). Kabinet yang tersusun atas lima belas Kompartemen tersebut masing-masing

membawahi beberapa Kementerian. Pada saat itu, Kementerian Departemen Perindustrian Dasar dan Pertambangan (Deperdatam) dipecah menjadi tiga Kementerian yang berada di bawah naungan Kompartemen Pembangunan, terdiri dari Kementerian Perindustrian Dasar, Kementerian Pertambangan dan Kementerian Minyak dan Gas Bumi. Departemen Perindustrian Rakyat (Depperindra) dipecah menjadi empat Kementerian yang berada di bawah Kompartemen Perindustrian Rakyat terdiri dari Kementerian Perindustrian Tekstil, Perindustrian Ringan, Perindustrian Kerajinan dan Perindustrian Rakyat serta Urusan Berdikari. Sementara, Departemen Perdagangan dan Departemen Koperasi berada di bawah naungan Kementerian Perdagangan.

Pada masa Kabinet Dwikora periode 27 Agustus 1964 sampai dengan 22 Februari 1966, jabatan Menteri Perindustrian Dasar dipercayakan pada Hadi Thayeb, Menteri Perindustrian Pertambangan dijabat oleh Armunanto, Menteri Perindustrian Tekstil dipimpin oleh Brigjen Ashari Danoedirdjo, Menteri Perindustrian Ringan dipimpin oleh Brigjen M. Yoesoef, Menteri Perindustrian Kerajinan dipimpin oleh Mayjen Dr. Aziz Saleh, Menteri Perdagangan Dalam Negeri oleh Brigjen Achmad Joesoef dan Menteri Perindustrian Maritim dijabat oleh Mardanoes. Sewaktu Kabinet Dwikora disempurkanakan, maka sebagai Menteri Perindustrian Dasar ditetapkan Brigjen M. Joesoef, Menteri Perindustrian Rakyat ditetapkan Mayjen Dr. Aziz Saleh, Menteri Perindustrian Tekstil Brigjen Ashari Danoedirdjo, Menteri Perindustrian Kerajinan Hadi Thajeb, Menteri Perindustrian Ringan Laksda (U) Soeharnoko Harbani dan Menteri Perdagangan tetap dipegang oleh Brigjen Achmad Joesoef. Menteri Perindustrian Maritim masih dijabat oleh Mardanus sampai kabinet ini berakhir tanggal 28 Maret 1966.

Selanjutnya, berlangsung Kabinet Dwikora dan Brigjen M. Joesoef ditetapkan sebagai Menteri Perindustrian Dasar dan Ringan, Ir. Sjafiun sebagai Menteri Perindustrian Tekstil, brigjen Ashari Danudirdjo diangkat sebagai Menteri Perdagangan, Kom (U) J. Salatoen sebagai Menteri Perindustrian Penerbangan

dan Mardanus tetap sebagai Menteri Perindustrian Maritim sampai berakhirnya Kabinet Dwikora tanggal 25 Juli 1966.

Di era Orde Baru dengan terbentuknya Kabinet Ampera sampai 17 Oktober 1967 Mayjen M. Joesoef ditetapkan sebagai Menteri Perindustrian Dasar, Ringan dan Tenaga, Menteri Perindustrian Tekstil dan Kerajinan Rakyat, Ir. H. M. Sanusi dan Menteri Perdagangan dijabat oleh Mayjen Ashari Danoedirdjo, Ir. H. M. Sanusi tetap sebagai Menteri Perindustrian Tekstil dan Kerajinan Rakyat dan Mayjen M. Joesoef sebagai Menteri Perdagangan, yang berakhir pada tanggal 6 Juni 1968.

Kabinet Pembangunan

Dalam Kabinet Pembangunan I dengan sistem presidensiil yang terbentuk sejak tanggal 6 Juni 1968 sampai dengan 28 Maret 1973, Letjen M. Joesoef sebagai Menteri Perindustrian sampai berakhirnya Kabinet Pembangunan II dan Prof. Dr. Soemitro Djojohadikoesoemo sebagai Menteri Perdagangan, kemudian digantikan oleh Drs. Radioes Prawiro.

Dalam Kabinet Pembangunan III, tanggal 29 Maret 1978 sampai dengan 19 Maret 1983, Ir. A.R. Soehoed sebagai Menteri Perindustrian, Drs. Radioes Prawiro sebagai dan Menteri Perdagangan dan Koperasi, Bustanil Arifin SH ditunjuk sebagai Menteri Muda Urusan Koperasi. Selanjutnya sejak tanggal 29 Maret 1983 sampai dengan 19 Maret 1988, Rachmat Saleh, SE ditunjuk sebagai Menteri Perdagangan, sementara Bustanil Arifin, SH sebagai Menteri Koperasi.

Dalam Kabinet Pembangunan IV, sebagai Menteri Perindustrian adalah Ir. Hartarto sampai berakhirnya Kabinet Pembangunan V tanggal 19 Maret 1993. Menteri Muda Perindustrian dijabat oleh Ir. T. Ariwibowo, Menteri Perdagangan dijabat oleh Dr. Arifin Siregar dan sebagai Menteri Muda Perdagangan dijabat oleh Dr. Soedradjat Djiwandono.

Dalam Kabinet Pembangunan VI sejak tanggal 19 Maret 1993 sampai dengan 19 Maret 1998, Ir. T. Arief Wibowo ditetapkan sebagai Menteri Perindustrian dan sebagai Menteri Perdagangan ditunjuk Prof. Dr. Satrio Budihardjo Joedono yang berakhir sampai tanggal 6 Desember 1995, sebagai awal digabungnya Departemen Perindustrian dan Departemen Perdagangan. Sebagai Menteri Perindustrian dan Perdagangan diangkatlah Ir. T. Arief Wibowo.

Pada tanggal 16 Maret 1998, menggantikan Ir. T. Arief Wibowo diangkat Mohammad Hasan sebagai Menteri Perindustrian dan Perdagangan. Dua bulan berselang dengan terjadinya gerakan reformasi, maka Kabinet Pembangunan VI mengalami perubahan. Pada tanggal 21 Mei 1998, Mohammad Hasan digantikan oleh Prof. Dr. Ir. Rahardi Ramelan, M.Sc.

Selanjutnya dalam Kabinet Reformasi Pembangunan di bawah kepemimpinan Presiden Abdurrahman Wahid, tanggal 26 Oktober 1999 ditetapkan Drs. Jusuf Kalla menggantikan Prof. Dr. Ir. Rahardi Ramelan, M.Sc. Enam bulan kemudian, tepatnya tanggal 26 April 2000, pergantian pimpinan Depperindag kembali terjadi yakni dari Drs. Jusuf Kalla diserahkan kepada Letjen TNI Luhut B. Pandjaitan.

Kabinet Gotong Royong

Pada tanggal 9 Agustus 2001, dalam Kabinet Gotong Royong di bawah kepemimpinan Megawati Soekarnoputri, maka pimpinan Depperindag diserahkan dari Letjen TNI Luhut B. Pandjaitan kepada Rini M.S. Soewandi.

Selama kepemimpinan Presiden Abdurrahman Wahid, selaku Presiden Republik Indonesia ke-4, dengan berbagai alasan dan masalah yang dihadapi telah berkali-kali merubah susunan dan komposisi personalia kabinet yang dipimpinnya. Dalam hubungan ini telah terjadi sebanyak tiga kali pergantian Menteri Koordinator Perekonomian Nasional, semula dijabat oleh Dr. Kwik Kian Gie; kemudian berturut-turut dipegang oleh Dr. Rizal Ramli dan Drs,

Burhanuddin Abdullah MA hingga berakhirnya pemerintahan Presiden Abdurrahman Wahid. Sedangkan Menteri yang menjabat bidang perindustrian dan perdagangan ditetapkan semula Drs. Jusuf Kalla, kemudian diganti oleh Letjen TNI Luhut B. Pandjaitan seperti yang telah diungkapkan di atas.

Presiden Abdurrahman Wahid kemudian diberhentikan oleh MPR - RI melalui suatu Sidang Istimewa (SI) pada tanggal 23 Juli 2001. Selanjutnya, sesuai konstitusi, Wakil Presiden RI Megawati Soekarnoputri ditetapkan sebagai Presiden RI ke-5 yang menjabat hingga tahun 2004. Sedang sebagai Wakil Presiden RI untuk periode yang sama terpilih Dr. Hamzah Haz.

Harapan besar bangsa Indonesia yang diletakkan di pundak Megawati Soekarnoputri dan Hamzah Haz memang beralasan. Betapa tugas-tugas berat tersebut harus diemban, tidak saja melingkupi bidang perekonomian, penegakan hukum, pemulihan keamanan serta persoalan-persoalan lain yang demikian kompleks menjadi dambaan seluruh rakyat Indonesia untuk segera berakhir. Bangsa Indonesia demikian menyadari bahwa globalisasi semakin dekat, sementara jika persoalan di dalam negeri masih belum terselesaikan secara baik, sangat mustahil akan mampu bersaing di kancah internasional.

Bercermin dari pengalaman dua tahun kepemimpinan Presiden Abdurrahman Wahid, Megawati Soekarnoputri sebagai Presiden RI ke-5 didampingi oleh Hamzah Haz sebagai Wakil Presiden RI yang ke-9, membentuk Kabinet Gotong Royong yang didukung dari berbagai unsur, baik dari partai politik maupun kalangan profesional dan non politik. Dengan terbentuknya Kabinet Gotong Royong di bawah pimpinan puteri sulung Proklamator RI, Ir. Soekarno, yang diumumkan pada tanggal 9 Agustus 2001, bangsa Indonesia kembali menapak dan berusaha melangkah dengan tegak menyongsong hari depan yang cerah, agar bisa sejajar dengan bangsa-bangsa lain di dunia ini. Penanganan sektor industri dan perdagangan yang dipercayakan kepada Rini Mariani Soemarno Soewandi diharapkan mampu menghidupkan kembali perekonomian bangsa Indonesia.

Kabinet Indonesia Bersatu

Departemen Perindustrian dan Perdagangan di bawah kepemimpinan Rini M.S. Soewandi berakhir pada tahun 2004 seiring dengan pergantian Presiden RI, yaitu dengan terpilihnya Dr. Soesilo Bambang Yudhoyono sebagai Presiden RI melalui pemilihan langsung yang pertama di Indonesia. Pada Susunan Kabinet Indonesia Bersatu Jilid I (Periode 2004 - 2009) di bawah kepemimpinan Presiden RI Soesilo Bambang Yudhoyono dan Wakil Presiden RI Drs. Jusuf Kalla, Departemen Perindustrian dan Perdagangan dipecah menjadi dua yaitu Departemen Perindustrian yang dipimpin oleh Dr. Ir. Andung A. Nitimihardja (20 Oktober 2004 - 5 Desember 2005) sebagai Menteri Perindustrian dan Departemen Perdagangan yang dipimpin oleh Mari Elka Pangestu. Pada tanggal 5 Desember 2005 terjadi perombakan Kabinet Indonesia Bersatu Jilid I dimana Dr. Ir. Andung A. Nitimihardja diganti oleh Drs. Fahmi Idris (2005 - 2009) sebagai Menteri Perindustrian.

Kemudian pada susunan Kabinet Indonesia Bersatu Jilid II (periode 2009 - sekarang) di bawah kepemimpinan Presiden RI Soesilo Bambang Yudhoyono dan Wakil Presiden RI Boediono, Departemen Perindustrian diubah menjadi Kementerian Perindustrian dengan Mohamad S. Hidayat sebagai Menteri Perindustrian.

Kabinet Kerja

Presiden Joko Widodo secara resmi telah membentuk Kabinet Kerja tanggal 26 Oktober 2014, dan Saleh Husin ditunjuk sebagai Menteri Perindustrian menggantikan Mohamad S Hidayat yang telah berakhir masa tugasnya.

Kementerian Perindustrian menyelenggarakan acara Pisah Sambut sekaligus Serah Terima Jabatan Menteri Perindustrian dari Mohamad S Hidayat kepada penggantinya Saleh Husin di Ruang Garuda, Kementerian Perindustrian, Jakarta, 28 Oktober 2014. Acara tersebut disaksikan oleh pejabat eselon I dan II di lingkungan Kementerian Perindustrian serta dihadiri oleh para pelaku

usaha dan wartawan dari berbagai media nasional. Saleh Husin akan menjalankan tugas barunya sebagai Menteri Perindustrian di Kabinet Kerja periode 2014-2019.

Menteri Perindustrian Saleh Husin akan terus mendorong pengembangan industri nasional mengingat sektor tersebut merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia, dimana sektor industri masih memberikan kontribusi yang cukup signifikan terhadap ekonomi dengan mencapai lebih dari 23% atau menjadi sektor terbesar penyumbang ekonomi nasional.

Kebijakan pengembangan industri di Kabinet Kerja merupakan terjemahan visi dan misi Presiden RI dengan mewujudkan dan menjabarkan program Trisakti, yaitu berdaulat secara politik, berdikari secara ekonomi, dan berkepribadian secara sosial budaya.

Dalam bidang ekonomi, program Trisakti tersebut ditujukan untuk mewujudkan pertumbuhan ekonomi, pembangunan sosial dan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan sekaligus mewujudkan perekonomian yang inklusif berbasis ilmu pengetahuan teknologi dan keunggulan sumber daya manusia.

Sementara itu, penjabaran program dalam Nawa Cita yang terkait sektor industri adalah meningkatkan produktivitas rakyat dan daya saing di pasar internasional serta mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor-sektor strategis ekonomi domestik.

Di samping program-program tersebut, sesuai dengan sidang pertama Kabinet Kerja, Menteri Perindustrian ditugaskan segera melaksanakan Quick Wins, yaitu: (1) Re-disain Road Map Industrialisasi sejalan dengan Trisakti dan NawaCita; (2) Hilirisasi hasil tambang keproduk jasa dan industri; (3) Hilirisasi produk-produk pertanian menjadi produk agro industri; (4) Pembangunan 10 kawasan industri di luar pulau Jawa, melalui kerjasama Pemerintah dan swasta; (5) Expo dan pemberian penghargaan terhadap inovasi produk-produk industri;

(6) Kampanye sistematis dan kreatif untuk menumbuhkan apresiasi terhadap kegiatan industri dalam mendukung Peningkatan Penggunaan Produksi Dalam Negeri (P3DN); (6) Penguatan struktur industri melalui keterkaitan antara industri hulu dan industri hilir.

B. Visi dan Misi Perusahaan

Visi

Sebagai amanat Undang-Undang No. 3 tahun 2014 tentang Perindustrian, telah ditetapkan Peraturan Pemerintah No. 14 tahun 2015 tentang Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional (RIPIN) 2015 - 2035.

RIPIN 2015 -2035 ditetapkan untuk jangka waktu 20 (dua puluh) tahun, memuat antara lain tentang visi, misi, dan strategi pembangunan industri.

Visi pembangunan industri nasional adalah Indonesia menjadi Negara Industri Tangguh. Industri tangguh bercirikan :

1. Struktur industri nasional yang kuat, dalam, sehat dan berkeadilan.
2. Industri yang berdaya saing tinggi di tingkat global dan
3. Industri yang berbasis inovasi dan teknologi.

Misi

Dalam rangka mewujudkan visi tersebut, pembangunan industri nasional mengemban misi sebagai berikut :

1. Meningkatkan peran industri nasional sebagai pilar dan penggerak perekonomian nasional.
2. Memperkuat dan memperdalam struktur industri nasional.
3. Meningkatkan industri yang mandiri, berdaya saing, dan maju, serta industri hijau.
4. Menjamin kepastian berusaha, persaingan yang sehat, serta mencegah pemusatan atau penguasaan industri oleh satu kelompok atau perseorangan yang merugikan masyarakat.
5. Membuka kesempatan berusaha dan perluasan kesempatan kerja.

6. Meningkatkan persebaran pembangunan industri ke seluruh wilayah Indonesia guna memperkuat dan memperkukuh ketahanan nasional dan
7. Meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat secara berkeadilan.

Strategi yang ditempuh untuk mencapai visi dan misi pembangunan industri nasional adalah sebagai berikut :

1. Mengembangkan industri hulu dan industri antara berbasis sumber daya alam.
2. Melakukan pengendalian ekspor bahan mentah dan sumber energi.
3. Meningkatkan penguasaan teknologi dan kualitas sumber daya manusia (SDM) industri.
4. Menetapkan Wilayah Pengembangan Industri (WPI).
5. Mengembangkan Wilayah Pusat Pertumbuhan Industri (WPPI), Kawasan Peruntukan Industri, Kawasan Industri, dan sentra Industri Kecil dan industri menengah.
6. Menyediakan langkah-langkah afirmatif berupa perumusan kebijakan, penguatan kapasitas kelembagaan dan pemberian fasilitas kepada industri kecil dan industri menengah.
7. Melakukan pembangunan sarana dan prasarana industri.
8. Melakukan pembangunan industri hijau.
9. Melakukan pembangunan industri strategis.
10. Melakukan peningkatan penggunaan produk dalam negeri dan
11. Meningkatkan kerjasama internasional bidang industri.

C. Struktur Organisasi Beserta Tugas dan Fungsinya



(Gambar 2.1)

Struktur Organisasi Ditjen KPAII

Direktorat Jenderal Ketahanan dan Pengembangan Akses Industri Internasional

Pada Pasal 563, Direktorat Jenderal Ketahanan dan Pengembangan Akses Industri Internasional mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang ketahanan industri dan kerja sama internasional di bidang industri.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 563, Direktorat Jenderal Ketahanan dan Pengembangan Akses Industri Internasional menyelenggarakan fungsi:

- a. perumusan kebijakan di bidang pengamanan dan penyelamatan industri dalam negeri, kerja sama internasional dalam rangka pembukaan akses dan pengembangan pasar internasional, pembukaan akses pada sumber daya industri, pemanfaatan jaringan rantai suplai global, serta promosi industri, jasa industri, dan investasi industri;

- b. pelaksanaan kebijakan di bidang pengamanan dan penyelamatan industri dalam negeri, kerja sama internasional dalam rangka pembukaan akses dan pengembangan pasar internasional, pembukaan akses pada sumber daya industri, pemanfaatan jaringan rantai suplai global, serta promosi industri, jasa industri, dan investasi industri; dan
- c. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang pengamanan dan penyelamatan industri dalam negeri, kerja sama internasional dalam rangka pembukaan akses dan pengembangan pasar internasional, pembukaan akses pada sumber daya industri, pemanfaatan jaringan rantai suplai global, serta promosi industri, jasa industri, dan investasi industri

Sekretariat Direktorat Jenderal

Pada Pasal 566, Sekretariat Direktorat Jenderal mempunyai tugas melaksanakan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh unit organisasi di lingkungan Direktorat Jenderal Ketahanan dan Pengembangan Akses Industri Internasional.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 566, Sekretariat Direktorat Jenderal menyelenggarakan fungsi:

- a. koordinasi dan penyusunan rencana, program, dan anggaran serta evaluasi dan pelaporan di bidang ketahanan industri dan kerja sama internasional di bidang industri;
- b. koordinasi dan pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyajian informasi di bidang ketahanan industri dan kerja sama internasional di bidang industri; dan
- c. koordinasi dan penyusunan rancangan peraturan perundang-undangan dan penelaahan hukum serta evaluasi perjanjian kerja sama internasional di bidang ketahanan industri dan kerja sama internasional di bidang industri.

Direktorat Ketahanan Industri

Direktorat Ketahanan Industri mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan pengamanan dan penyelamatan industri dalam negeri.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 585, Direktorat Ketahanan Industri menyelenggarakan fungsi:

- a. penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan pengamanan dan penyelamatan industri dalam negeri;
- b. penyiapan pelaksanaan analisis kebijakan, regulasi dan iklim usaha yang merugikan industri dalam negeri; dan
- c. penyiapan usulan penanganan kebijakan, regulasi dan iklim usaha.

Direktorat Akses Pasar Industri Internasional

Pada Pasal 601, Direktorat Akses Pasar Industri Internasional mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kerja sama internasional dalam rangka pembukaan akses dan pengembangan pasar industri internasional.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 601, Direktorat Akses Pasar Industri Internasional menyelenggarakan fungsi:

- a. penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan kerja sama internasional dalam rangka pembukaan akses dan pengembangan pasar industry internasional;
- b. penyiapan koordinasi penyusunan posisi runding pembukaan akses dan pengembangan pasar industry internasional;
- c. penyiapan pelaksanaan analisis dampak perjanjiankerja sama pembukaan akses dan pengembangan pasar industri internasional dengan negara mitra.

Direktorat Akses Sumber Daya Industri dan Promosi Internasional

Pada Pasal 617, Direktorat Akses Sumber Daya Industri dan Promosi Internasional mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan kerja sama internasional dalam rangka pembukaan akses pada sumber daya industri dan pemanfaatan jaringan rantai suplai global, serta promosi produk, jasa, dan investasi industri di luar negeri.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 617, Direktorat Akses Sumber Daya Industri dan Promosi Internasional menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan kerja sama internasional dalam rangka pembukaan akses pada sumber daya industri dan pemanfaatan jaringan rantai suplai global, serta promosi produk, jasa, dan investasi industri di luar negeri;
- b. penyiapan pelaksanaan pembukaan akses pada sumber daya industri; dan
- c. penyiapan pelaksanaan analisis dan fasilitasi pemanfaatan jaringan rantai suplai global.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

A. Bidang Kerja

Kegiatan Kerja Praktik atau Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan di Ditjen KPAII Kementerian Perindustrian Gatot Subroto, yang bertempat di Jalan Gatot Subroto Kav.52-53 Kuningan Timur, Jakarta Pusat, 10260. Aktivitas kegiatan Praktik Kerja Lapangan di Bagian Keuangan. Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan dimulai tanggal 5 Juli sampai 31 Agustus 2018. Praktikan memiliki jadwal kerja pada hari Senin-Jumat pada pukul 07.30 s/d 16.00.

Selama melakukan kegiatan Praktik Kerja Lapangan di Ditjen KPAII Kementerian Perindustrian, praktikan ditugaskan dalam kegiatan di Bagian Keuangan yakni Administrasi Keuangan dan Akuntansi Pemerintah secara bergantian. Praktikan mengerjakan beberapa pekerjaan diantaranya:

1. Kegiatan Penyusunan Laporan Keuangan Sistem Akuntansi Instansi (SAI) Ditjen KPAII Smt I T.A 2018
2. Memposting Jurnal Sistem Akuntansi Instansi Berbasis AkruaI (SAIBA) Per Periode Januari-Juli
3. Membuat Tabel Penandatanganan Laporan BMN pada Aplikasi SIMAK BMN
4. Kegiatan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran Smt I T.A 2018
5. Pengelolaan Arsip Keuangan Inaktif Direktorat Jenderal Ketahanan dan Pengembangan Akses Industri Internasional (Ditjen KPAII)
6. Kegiatan Sosialisasi Program BNI

B. Pelaksanaan Kerja

Praktikan mulai melaksanakan Praktik Kerja Lapangan pada Kamis, 5 Juli 2018. Praktikan diberikan gambaran umum mengenai Bagian Keuangan Ditjen KPAII Kementerian Perindustrian Gatot Subroto.

Selama kurang dari dua bulan melakukan Praktik Kerja Lapangan di Ditjen KPAII Kementerian Perindustrian Gatot Subroto, berikut adalah penjelasan mengenai tugas yang dikerjakan oleh praktikan:

1. Kegiatan Penyusunan Laporan Keuangan Sistem Akuntansi Instansi (SAI) Ditjen KPAII Smt I T.A 2018

Pada kegiatan Penyusunan Laporan Keuangan Ditjen KPAII Smt I T.A 2018 ini berisikan mengenai pelatihan penyusunan laporan keuangan pada tahun sebelumnya masih banyaknya temuan BPK, karena masih belum merincikan mengenai akun-akun yang ada di laporan keuangan seperti asset tak berwujud.



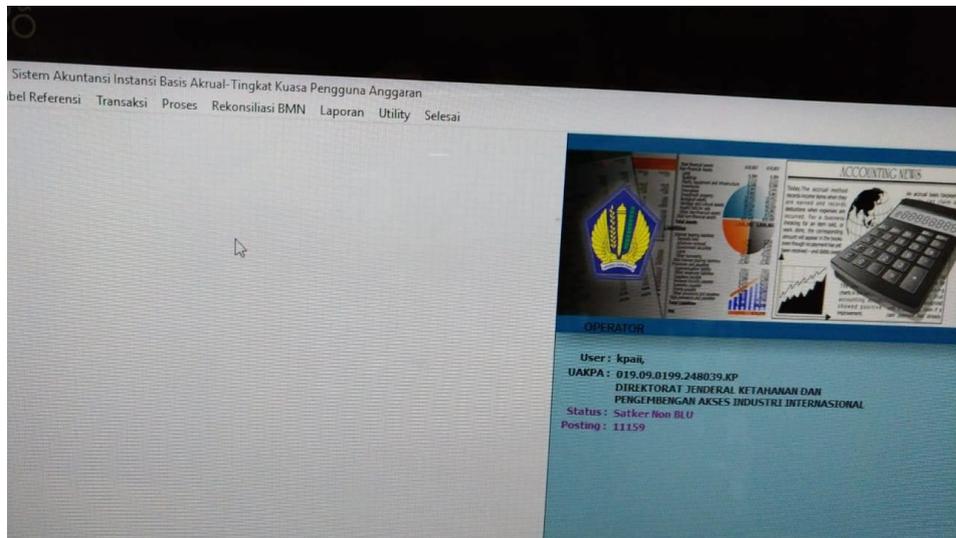
(Gambar 3.1)

Dokumentasi Kegiatan Penyusunan Laporan Keuangan Sistem Akuntansi Instansi (SAI) Ditjen KPAII Smt I T.A 2018

2. Memposting Jurnal Sistem Akuntansi Instansi Berbasis AkruaI (SAIBA) Per Periode Januari-Juli

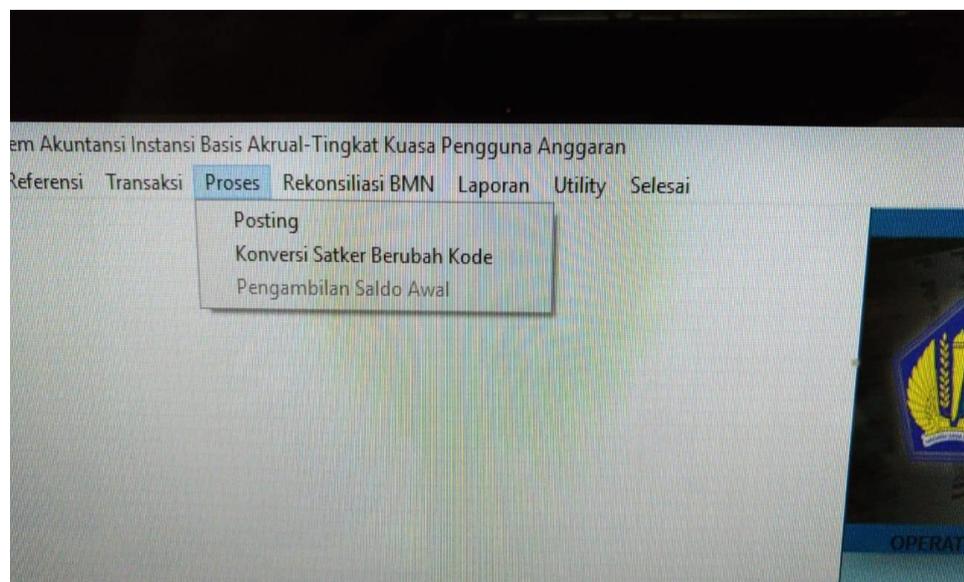
Sistem Akuntansi Instansi Berbasis AkruaI (SAIBA) ini berbentuk aplikasi untuk menginput jurnal neraca pada satuan kerja secara online. Untuk mengakses aplikasi ini dibutuhkan *username* dan *password* aplikasi tersebut. Saya diberikan *username* dan *password* Ditjen KPAII

untuk memposting SAIBA secara online. Adapun langkah-langkah untuk memposting jurnal pada SAIBA :



(Gambar 3.2)

Memasukkan *user* dan *password* Satuan Kerja (Satker)



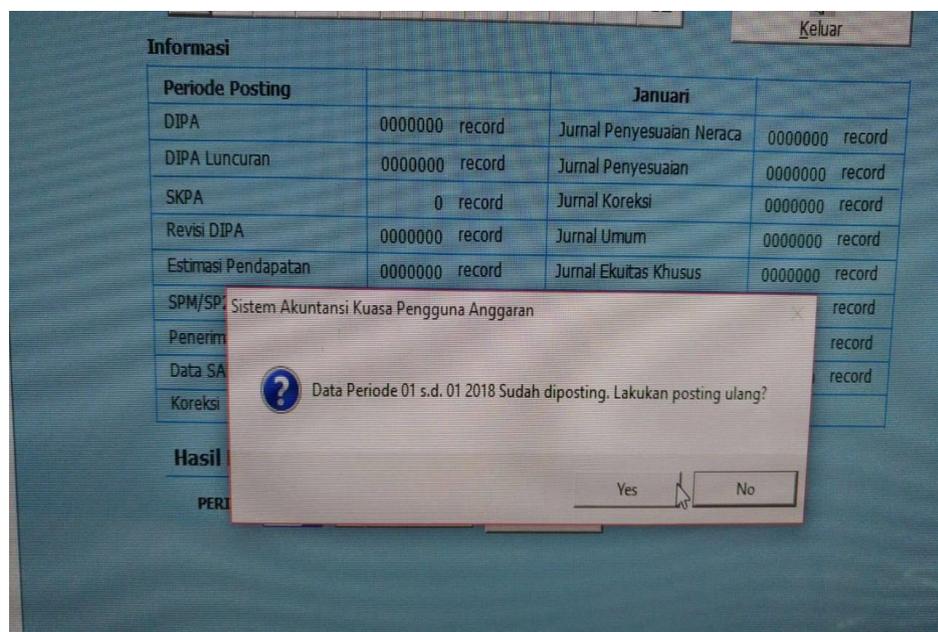
(Gambar 3.3)

Pilih menu Proses kemudian klik Posting



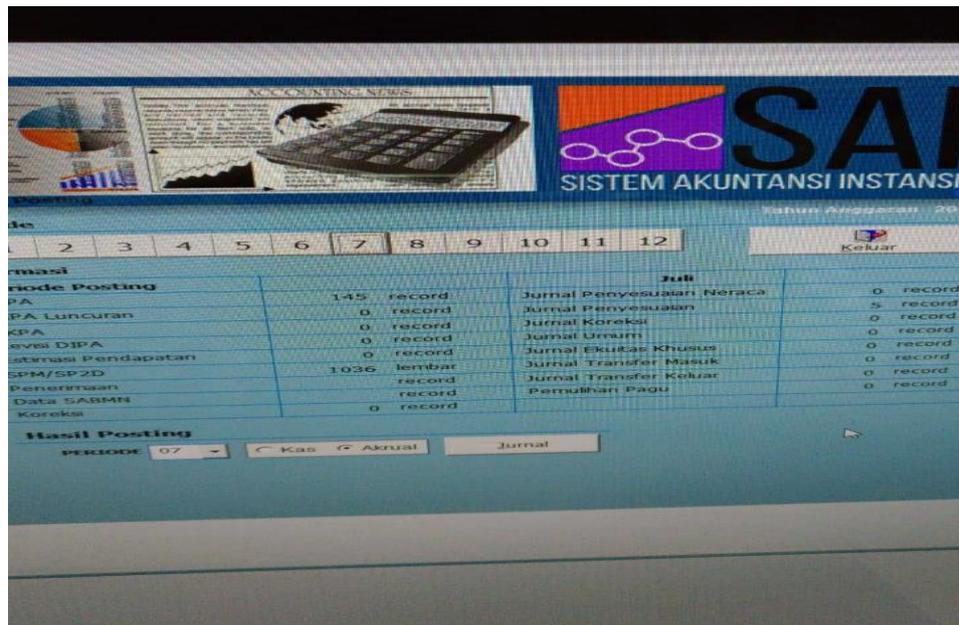
(Gambar 3.4)

Pada kolom periode pilih periode 1, pada kolom hasil posting pilih Periode 1 dan Akrual kemudian klik jurnal



(Gambar 3.5)

Kemudian akan keluar notifikasi dan pilih yes



(Gambar 3.6)

Kemudian lakukan kembali seperti (Gambar 3.4) sampai dengan periode ke 7 (Juli), maka akan keluar hasilnya sampai bulan Juli

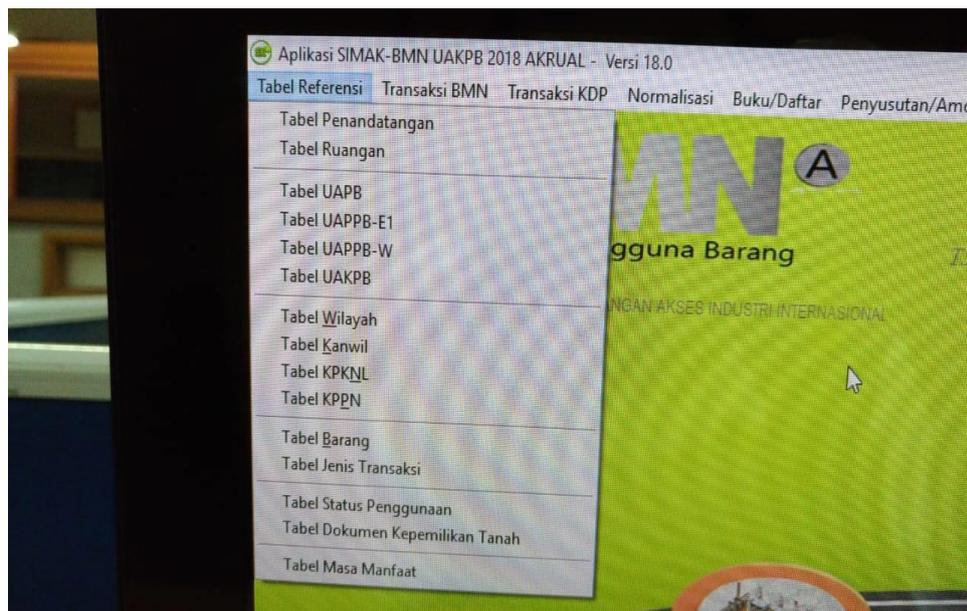
3. Membuat Tabel Penandatanganan Laporan BMN pada Aplikasi SIMAK BMN

Saya ditugaskan untuk membuat tabel penandatanganan untuk Laporan Posisi Barang Milik Negara menggunakan aplikasi SIMAK BMN. Tabel penandatanganan ini bertujuan untuk mendapatkan persetujuan bahwa Laporan Posisi BMN sudah dikonfirmasi oleh Kepala Bagian Keuangan DITJEN KPAII maupun SETDITJEN KPAII. Adapun langkah-langkah untuk membuat Tabel Penandatanganan ini, yaitu:



(Gambar 3.7)

Membuka Aplikasi SIMAK BMN dan pilih menu Tabel Pendantangan



(Gambar 3.8)

Pilih Tabel Penandatangan

DATA PENANDATANGAN
Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Bar

PENANGGUNGJAWAB UAKPB

NAMA	M. Herry Rusli Kuncoro
JABATAN	a.n. Kuasa Pengguna Barang
NIP	197807172002121006

PEMBUAT KIB

NAMA	Maria Ulva
JABATAN	Pelaksana
NIP	198603152011012021

KOTA: Jakarta
TGL. LAPORAN: 30/06/2018

Tambah Ubah Hapus Keluar

(Gambar 3.9)

Klik menu ubah

LAPORAN POSISI BMN DI NERACA
Unit Akuntansi Kua

Tahun Anggaran 2018

Parameter

Per Tanggal Semesteran Tahunan

Tanggal: 13-08-2018

Proses Keluar

(Gambar 3.10)

Pada kolom parameter pilih Per tanggal

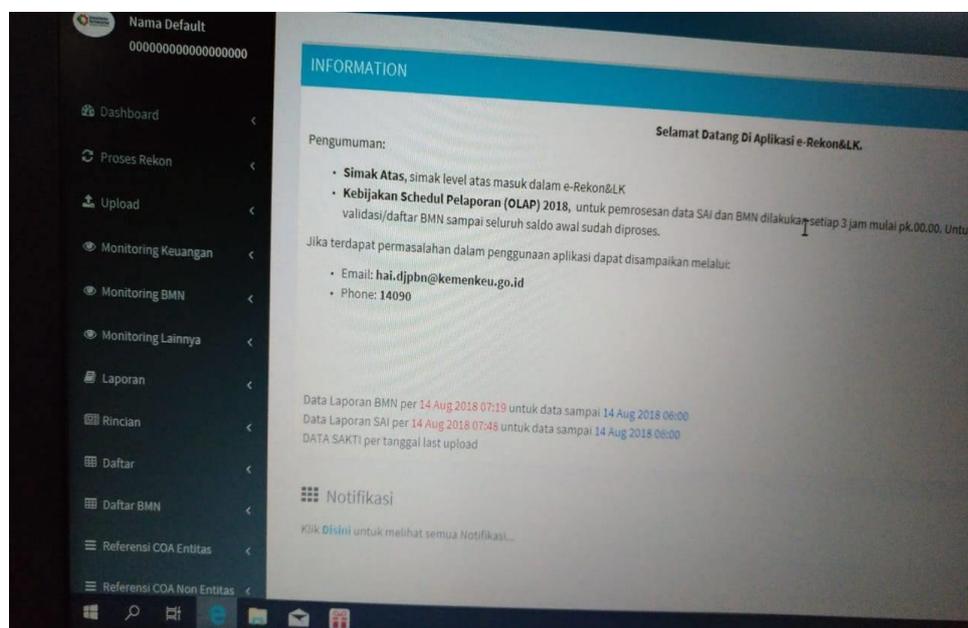
ATA PENANDATANGAN
NANGGUNGJAWAB UAKPB

NAMA	M. Herry Rusli Kuncoro
ABATAN	a.n. Kuasa Pengguna Barang
IP	197807172002121006
EMBUAT KIB	
NAMA	Maria Ulva
ABATAN	Pelaksana
NIP	198603152011012021
KOTA	Jakarta
TGL. LAPORAN	30/06/2018

Simpan Batal

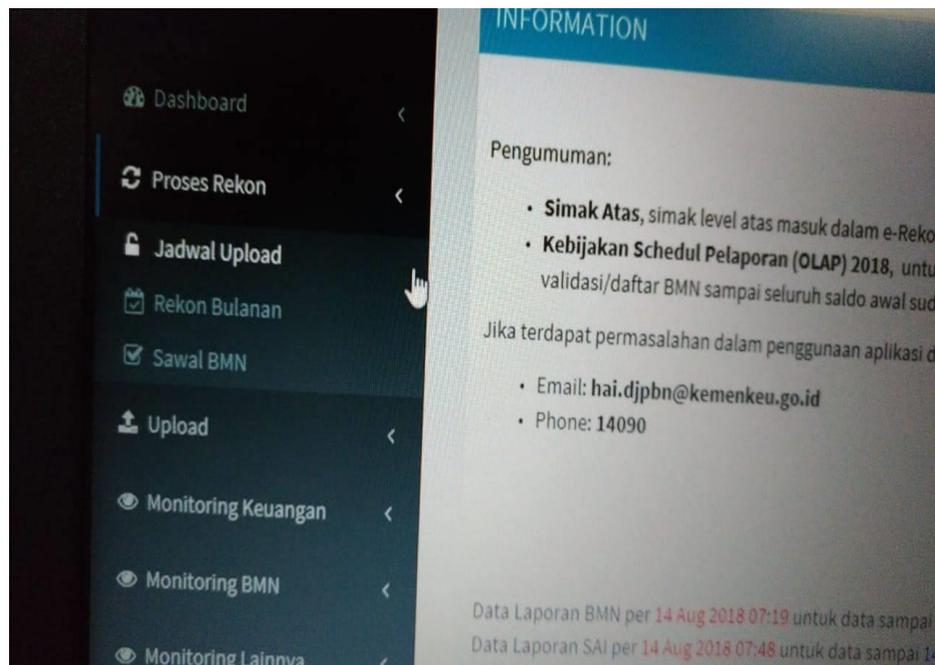
(Gambar 3.11)

Ubah setiap kolom sesuai dengan Pelaporan dan pilih simpan



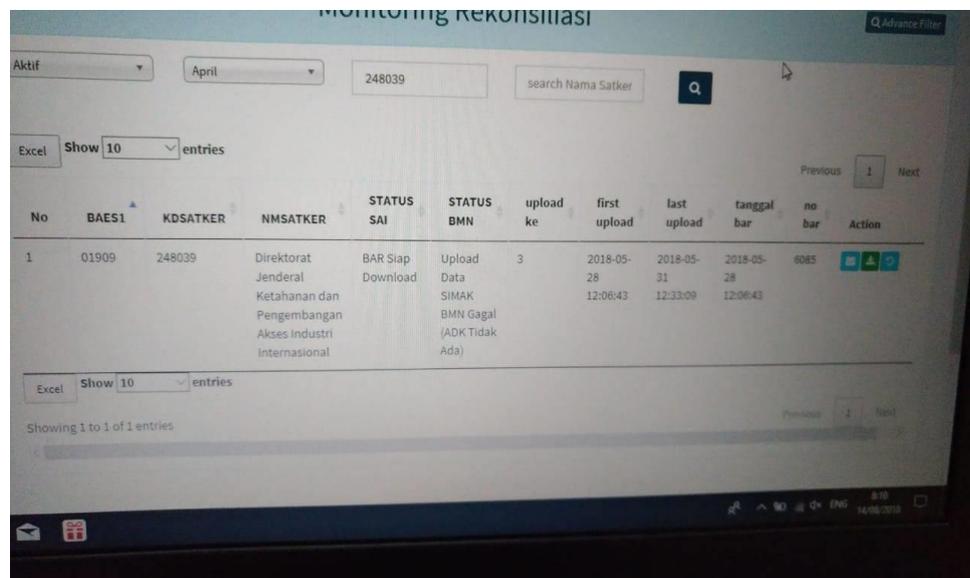
(Gambar 3.12)

Membuka Website <http://e-rekon-lk.djpbn.kemenkeu.go.id/login> dan mengisi *username* dan *password* satker



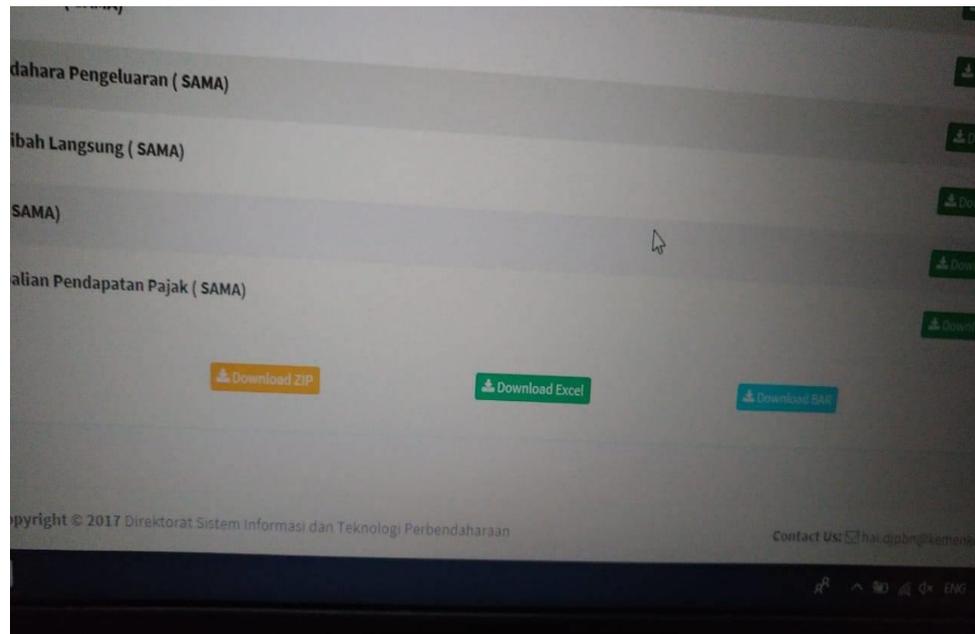
(Gambar 3.13)

Pilih menu *Jadwal Upload* dan klik *Rekon Bulanan*



(Gambar 3.14)

Memasukkan kode satker dan pilih kolom warna hijau (*download*)



(Gambar 3.15)

Pilih *download excel*

The screenshot shows a financial report application interface. The title is "Aplikasi SIMAK-BMIN UAKPB 2018 AKRUAL - Versi 18.0". The menu includes: "Transaksi KDP", "Normalisasi", "Buku/Daftar", "Penyusutan/Amortisasi", "Laporan", "Utility", and "K".

The report title is "LAPORAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA POSISI PER TANGGAL 31 MEI 2018 TAHUN ANGGARAN 2018". The unit is "DITJEN KE TAHAPAN DAN PENGEMBANGAN AKSES INDUSTRI PUSAT".

The table shows the following data:

URAIAN	JUMLAH
Barang Konsumsi	
Bahan untuk Pemeliharaan	
Peralatan dan Mesin	
Aset Tetap dalam Renovasi	
Aset Tetap Lainnya	
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	
Software	
Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	
Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan	
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi	
Akumulasi Amortisasi software	
Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam	
J U M L A H	

At the bottom right, there is a date and location: "Jakarta, 31 Mei 2018" and "Pemerintah Provinsi Jawa Barat".

(Gambar 3.16)

Maka akan keluar hasilnya

4. Kegiatan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran Smt I T.A 2018

Pada kegiatan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran Smt I T.A 2018, mengenai sosialisasi PMK No,230 / PMK.05 / 2016, masukkan dari BPK mengenai temuan yang ada pada laporan keuangan sebelumnya, dan juga cara meningkatkan nilai persentase kinerja satker seperti: ketepatan pada realisasi anggaran dengan perencanaan anggaran tidak berbeda jauh, kerapihan arsip, temuan-temuan BPK, dll.



(Gambar 3.17)

Dokumentasi Kegiatan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran Smt I T.A 2018

5. Pengelolaan Arsip Keuangan Inaktif Direktorat Jenderal Ketahanan dan Pengembangan Akses Industri Internasional (Ditjen KPAII)

Pengelolaan Arsip Keuangan Inaktif Direktorat Jenderal Ketahanan dan Pengembangan Akses Industri Internasional (Ditjen KPAII) ini dilakukan di Gudang Arsip Kementerian Perindustrian yang beralamat di Jl. Swadaya Raya No.2, RT.2/RW.7, Duren Sawit, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13440. Pengelolaan Arsip ini dilakukan untuk bersih-bersih dan sadar tertib arsip. Saya ditugaskan untuk membantu merapikan arsip seperti labeling, menata, dan menginput arsip inaktif.

6. Kegiatan Sosialisasi Program BNI

Pada kegiatan sosialisasi program BNI ini untuk mempromosikan produk terbaru dari BNI yaitu BNI Corporate sebuah kartu yang memudahkan satker dalam pelaksanaan suatu kegiatan instansi, program pinjaman kepada pegawai dan program cicilan rumah untuk pegawai. Maksud dari BNI Corporate dapat memudahkan satker dalam pelaksanaan suatu kegiatan instansi ini adalah pada saat melakukan kegiatan diluar kantor panitia kegiatan tidak perlu lagi membawa uang banyak untuk membayar suatu kebutuhan dalam pelaksanaan kegiatan tersebut, hanya dengan membawa kartu BNI Corporate pembayaran dapat terpenuhi karena sistem BNI Cooperate ini adalah *e-banking* dan jika satker belum memiliki uang untuk membayar kebutuhan kegiatan BNI Cooperate dapat menalangi pembayaran tersebut.



(Gambar 3.18)

Dokumentasi Kegiatan Sosialisasi Program BNI

C. Kendala yang Dihadapi

Dalam melaksanakan praktik kerja lapangan pada Bagian Keuangan Ditjen KPAII Kementerian Perindustrian Jakarta Pusat, Praktikan mengalami beberapa kendala pada saat melakukan tugas yang diberikan oleh atasan maupun rekan kerja, antara lain:

1. Tidak diberikannya fasilitas seperti komputer atau laptop yang layak digunakan sehingga praktikan mengalami keterlambatan dalam menyelesaikan pekerjaan yang diberikan oleh atasan maupun rekan kerja.
2. Terjadi kesalahan memposting jurnal pada aplikasi SAIBA yang seharusnya per periode sedangkan praktikkan melakukan posting hanya bulan januari dan juli, sehingga jumlah hasil yang keluar sedikit.

D. Cara Mengatasi Kendala

Untuk mengatasi kendala yang dihadapi praktikan tersebut, maka langkah yang dilakukan oleh praktikan untuk mengatasinya adalah

1. Membawa laptop pribadi untuk melakukan pekerjaan yang diberikan oleh atasan atau rekan kerja.
2. Dalam mengatasi kesalahan memposting jurnal pada aplikasi SAIBA praktikkan bertanya kepada rekan kerja mengenai mekanisme posting jurnal yang benar.

BAB IV

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu syarat akademik perkuliahan. Program PKL bertujuan untuk memfasilitasi Mahasiswa dalam memperoleh kesempatan belajar didunia kerja yang sebenarnya. Kesempatan ini dapat dimanfaatkan untuk mengaplikasikan teori yang dipelajari didalam kelas duniat nyata.

Berdasarkan hasil laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada Bagian Keuangan Ditjen KPAII Kementerian Perindustrian, dapat diperoleh kesimpulan, yaitu :

1. Praktik yang dilaksanakan pada Bagian Keuangan Ditjen KPAII Kementerian Perindustrian memberikan pengalaman dan pengetahuan kepada praktikan mengenai akuntansi pemerintah seperti aplikasi SAIBA untuk memposting jurnal, aplikasi SIMAK BMN untuk laporan BMN, SPM (Surat Perintah Membayar), SP2D (Surat Perintah Pencairan Dana), dan mekanisme pencairan dana untuk melakukan suatu kegiatan satker.
2. Dalam melakukan Praktik Kerja Lapangan, praktikan menemui kendala seperti minimnya fasilitas yang diberikan, praktikan diberikan pekerjaan yang cukup membutuhkan ketelitian sedangkan praktikan belum berpengalaman, tidak adanya job des yang diberikan sehingga praktikan tidak bekerja sebagaimana mestinya.
3. Cara mengatasi kendala yang dihadapi oleh praktikan antara lain dengan membawa laptop pribadi dapat memudahkan praktikan dalam melakukan pekerjaan yang diberikan, praktikan harus lebih aktif dan inisiatif dalam meminta pekerjaan, serta bekerjasama dengan rekan kerja lain.

B. Saran

Setelah praktikan menarik kesimpulan dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan pada Bagian Keuangan Ditjen KPAII Kementerian Perindustrian, maka praktikan mencoba memberikan saran-saran yang berkaitan dengan pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan dengan harapan dapat bermanfaat bagi pembaca, perusahaan dan khususnya bagi praktikan sendiri, agar dalam pelaksanaan kerja yang sesungguhnya dapat diterapkan lebih baik lagi. Saran-saran yang akan praktikan berikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi mahasiswa yang akan melaksanakan Praktik Kerja Lapangan, diharapkan untuk memperdalam pengetahuan yang dipelajari pada saat perkuliahan untuk mempermudah dalam melaksanakan Praktik Kerja Lapangan.
2. Bagi Ditjen KPAII Kementerian Perindustrian, praktikan berharap untuk diberikan tugas yang lebih lagi supaya praktikan dapat memiliki banyak pengalaman kerja. Diberikan pekerjaan yang mungkin tingkat kesulitannya sedang atau tinggi tetapi masih dibimbing oleh rekan kerja yang memahami pekerjaan tersebut.
3. Bagi Universitas Negeri Jakarta khususnya Fakultas Ekonomi sebaiknya menjalin kerjasama dengan instansi agar memudahkan mahasiswa untuk mencari tempat PKL dan melaksanakan kegiatan PKL.

DAFTAR PUSTAKA

<http://www.kemenperin.go.id/profil/69/sejarah-kementerian-perindustrian>

<http://www.kemenperin.go.id/visi-misi-kementerian-perindustrian>

<http://www.kemenperin.go.id/struktur/kii>

Lampiran 1 : Surat Permohonan Izin PKL



*Building
Future
Leaders*

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PRI : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982
BUK : 4750930, BAKHUM : 4759081, BK : 4752180
Bagian UHT : Telepon, 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian Humas : 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 14116/UN39.12/KM/2018

10 Oktober 2018

Lamp. : -

Hal : Permohonan Izin Praktek Kerja Lapangan Mandiri

Kepada Yth.
Sekretaris Direktorat Jenderal KPAII Kementerian Perindustrian
Jalan Gatot Subroto Kav.52-53 Kuningan Timur, Jakarta
Selatan 12950

Kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Muhammad Yusuf Adriansyah
Nomor Registrasi : 8105163925
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi
Jenjang : S1
No. Telp/Hp : 0217947028/081

Untuk melaksanakan Praktek Kerja Lapangan yang diperlukan dalam rangka memenuhi tugas mata kuliah "**Praktik Kerja Lapangan**" pada tanggal **05 Juli 2018** sampai dengan tanggal **31 Agustus 2018**.
Atas perhatian dan kerja samanya disampaikan terima kasih.



Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan
dan Hubungan Masyarakat

Woro Sasimoyo, SH.

NIP. 19630403 198510 2 001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ekonomi
2. Koordinator Program Studi Pendidikan Ekonomi

2]

Lampiran 2 : Surat Persetujuan PKL


**DIREKTORAT JENDERAL KETAHANAN DAN
PENGEMBANGAN AKSES INDUSTRI INTERNASIONAL**

Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 52-53 Jakarta 12950
Telp/Fax : +62-21-5252225, 5255509 Ext. 4073

No : 720/KPAII.1/7/2018 Jakarta, 3 Juli 2018
Hal : Persetujuan Tempat Pelaksanaan Praktik Kerja Industri (Perakerin)

Yth.
**Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan,
dan Hubungan Masyarakat
Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta
Gedung R, Kampus A UNJ
Jl. Rawamangun Muka
Jakarta Timur -13120**

Menindaklanjuti surat Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan, dan Hubungan Masyarakat Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta nomor 1410/UN39.12/KM/2018 tanggal 28 Juni 2018 hal Permohonan Izin Praktek Kerja Lapangan, bersama ini kami sampaikan bahwa pada prinsipnya kami dapat menerima mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi di Universitas Negeri Jakarta dengan nama sebagai berikut:

Nama	NRP
Muhammad Yusuf Adriansyah	8105163925

untuk melakukan Prakerin pada Instansi Pemerintah yang akan dilaksanakan di Sekretariat Direktorat Jenderal Ketahanan dan Pengembangan Akses Industri Internasional, Kementerian Perindustrian selama 2 (dua) bulan atau 42 (empat puluh dua) hari kerja dimulai pada tanggal **5 Juli s.d. 31 Agustus 2018**.

Perlu kami sampaikan bahwa Direktorat Jenderal Ketahanan dan Pengembangan Akses Industri Internasional tidak memberikan jasa dan materi atau fasilitas khusus lainnya terkait pelaksanaan Prakerin dimaksud. Selain itu, kami mewajibkan kepada Mahasiswa/i yang melakukan magang atau riset agar menyampaikan laporan magang atau hasil riset kepada Ditjen KPAII pada akhir jadwal magang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Sekretaris
Ditjen Ketahanan dan Pengembangan
Akses Industri Internasional

Restu Yuni Widayati

Tembusan :
1. Dirjen KPAII (sebagai laporan);

Lampiran 3 : Absensi PKL



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Kampus Universitas Negeri Jakarta Gedung R, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon: (021) 4721227/4706285, Fax: (021) 4706285
Laman: www.fe.unj.ac.id



DAFTAR HADIR
PRAKTEK KERJA LAPANGAN
..... SKS

Nama : M. Yusuf Adriansyah
No. Registrasi : 0105163025
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Tempat Praktik : Kementerian Perindustrian
Alamat Praktik/Tempat : Jalan Jenderal Gatot Subroto
Kav. 52-53 Jakarta 12050

NO	HARI/TANGGAL	PARAF	KETERANGAN
1.	kamis / 5 Juli 2018	1. #	
2.	Jum'at / 6 Juli 2018	2. #	
3.	Senin / 9 Juli 2018	3. #	
4.	Selasa / 10 Juli 2018	4. #	
5.	Rabu / 11 Juli 2018	5. #	
6.	kamis / 12 Juli 2018	6. #	
7.	Jum'at / 13 Juli 2018	7. #	
8.	Senin / 16 Juli 2018	8. #	
9.	Selasa / 17 Juli 2018	9. #	
10.	Rabu / 18 Juli 2018	10. #	
11.	kamis / 19 Juli 2018	11. #	
12.	Jum'at / 20 Juli 2018	12. #	
13.	Senin / 23 Juli 2018	13. #	
14.	Selasa / 24 Juli 2018	14. #	
15.	Rabu / 25 Juli 2018	15. #	



31 Agustus 2018

Format ini dapat diperbanyak sesuai kebutuhan
Mohon legalitas dengan membubuhi cap Instansi/Perusahaan



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
 FAKULTAS EKONOMI

Kampus Universitas Negeri Jakarta Gedung B, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
 Telepon (021) 4721227-4706285, Fax: (021) 4706285
 Laman: www.te.unj.ac.id



DAFTAR HADIR
 PRAKTEK KERJA LAPANGAN
 SKS

Nama : M. Yusuf Adriansyah
 No. Registrasi : 0105163925
 Program Studi : Pendidikan Ekonomi
 Tempat Praktik : Kementerian Perindustrian
 Alamat Praktik/Telp : Jalan Jenderal Gatot Subroto
 Kav. 52-53 Jakarta 12950

NO	HARI/TANGGAL	PARAF	KETERANGAN
1.	Kamis / 26 Juli 2018	1. #	
2.	Jum'at / 27 Juli 2018	2. #	
3.	Senin / 30 Juli 2018	3. #	
4.	Selasa / 31 Juli 2018	4. #	
5.	Rabu / 1 Agustus 2018	5. #	
6.	Kamis / 2 Agustus 2018	6. #	
7.	Jum'at / 3 Agustus 2018	7. #	
8.	Senin / 6 Agustus 2018	8. #	
9.	Selasa / 7 Agustus 2018	9. #	
10.	Rabu / 8 Agustus 2018	10. #	
11.	Kamis / 9 Agustus 2018	11. #	
12.	Jum'at / 10 Agustus 2018	12. #	
13.	Senin / 13 Agustus 2018	13. #	
14.	Selasa / 14 Agustus 2018	14. #	
15.	Rabu / 15 Agustus 2018	15. #	

Jakarta, 31 Agustus 2018
 Ketua
 H. H. H. H. H.
 H. H. H. H. H.
 H. H. H. H. H.

Catatan:
 Format ini dapat diperbanyak sesuai kebutuhan
 Mohon legalitas dengan membubuhi cap Instansi/Perusahaan



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

FAKULTAS EKONOMI

Kampus Universitas Negeri Jakarta Gedung R, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon (021) 4721227/4706285, Fax: (021) 4706285
Laman: www.fe.unj.ac.id



DAFTAR HADIR
PRAKTEK KERJA LAPANGAN
..... SKS

Nama : M. Yusuf, Adriansyah
No. Registrasi : 8105163925
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Tempat Praktik : Kementerian Perindustrian
Alamat Praktik/Telp : Jalan Jenderal Guntur Subroto
Kav. 52-53 Jakarta 12950

NO	HARI/TANGGAL	PARAF	KETERANGAN
1.	Kamis / 16 Agustus 2018	1. <i>[Signature]</i>	17 Agustus 2018
2.	Senin / 20 Agustus 2018	2. <i>[Signature]</i>	HUT RI 73
3.	Selasa / 21 Agustus 2018	3. <i>[Signature]</i>	22 Agustus 2018 Idul Adha
4.	Kamis / 23 Agustus 2018	4. <i>[Signature]</i>	
5.	Jumat / 24 Agustus 2018	5. <i>[Signature]</i>	
6.	Senin / 27 Agustus 2018	6. <i>[Signature]</i>	
7.	Selara / 28 Agustus 2018	7. <i>[Signature]</i>	
8.	Rabu / 29 Agustus 2018	8. <i>[Signature]</i>	
9.	Kamis / 30 Agustus 2018	9. <i>[Signature]</i>	
10.	Jum'at / 31 Agustus 2018	10. <i>[Signature]</i>	
11.	11.....	
12.	12.....	
13.	13.....	
14.	14.....	
15.	15.....	

Catatan :

Format ini dapat diperbanyak sesuai kebutuhan
Mohon legalitas dengan membubuhi cap Instansi/Perusahaan



Lampiran 4 : Nilai PKL



Building
Future
Leaders

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Kampus Universitas Negeri Jakarta Gedung R, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon (021) 4721227/4706285, Fax: (021) 4706285
Laman: www.fe.unj.ac.id



AN ISO 9001:2015 CERTIFIED COMPANY

PENILAIAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN
PROGRAM SARJANA (S1)
..... SKS

Nama : M. Yusur, Adrianryah
No.Registrasi : 0105162925
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Tempat Praktik : Kementerian Perindustrian
Alamat Praktik/Temp : Jalan Jenderal Gatot Subroto
Kav. 52-53 Jakarta 12950

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKOR	KETERANGAN																														
		46-100																															
1	Kehadiran	86	1. Keterangan Penilaian : <table border="1"> <tr> <td>Skor</td> <td>Nilai</td> <td>Bobot</td> </tr> <tr> <td>86-100</td> <td>A</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>81-85</td> <td>A-</td> <td>3,7</td> </tr> <tr> <td>76-80</td> <td>B+</td> <td>3,3</td> </tr> <tr> <td>71-75</td> <td>B</td> <td>3,0</td> </tr> <tr> <td>66-70</td> <td>B-</td> <td>2,7</td> </tr> <tr> <td>61-65</td> <td>C+</td> <td>2,3</td> </tr> <tr> <td>56-60</td> <td>C</td> <td>2,0</td> </tr> <tr> <td>51-55</td> <td>C-</td> <td>1,7</td> </tr> <tr> <td>46-50</td> <td>D</td> <td>1</td> </tr> </table>	Skor	Nilai	Bobot	86-100	A	4	81-85	A-	3,7	76-80	B+	3,3	71-75	B	3,0	66-70	B-	2,7	61-65	C+	2,3	56-60	C	2,0	51-55	C-	1,7	46-50	D	1
Skor	Nilai	Bobot																															
86-100	A	4																															
81-85	A-	3,7																															
76-80	B+	3,3																															
71-75	B	3,0																															
66-70	B-	2,7																															
61-65	C+	2,3																															
56-60	C	2,0																															
51-55	C-	1,7																															
46-50	D	1																															
2	Kedisiplinan	86																															
3	Sikap dan Kepribadian	80																															
4	Kemampuan Dasar	75																															
5	Ketrampilan Menggunakan Fasilitas	80																															
6	Kemampuan Membaca Situasi dan Mengambil Keputusan	75																															
7	Partisipasi dan Hubungan Antar Karyawan	80																															
8	Aktivitas dan Kreativitas	75																															
9	Kecepatan Waktu Penyelesaian Tugas	80																															
10	Hasil Pekerjaan	80																															
Jumlah		797	2. Alokasi Waktu Praktik : 2 sks : 90-120 jam kerja efektif 3 sks : 135-175 jam kerja efektif Nilai Rata-rata : <table border="1"> <tr> <td>10 (sepuluh)</td> </tr> </table> Nilai Akhir : <table border="1"> <tr> <td>Angka bulat</td> <td>huruf</td> </tr> </table>	10 (sepuluh)	Angka bulat	huruf																											
10 (sepuluh)																																	
Angka bulat	huruf																																

Catatan :
Mohon legalitas dengan membubuhi cap Instansi/Perusahaan



Lampiran 5 : Format Penilaian Seminar PKL

FORMAT PENILAIAN**SEMINAR PRAKTIK KERJA LAPANGAN****FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

Nama : Muhammad Yusuf Adriansyah

No. Reg : 8105163925

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

No	Kriteria Penilaian	Interval Skor	Skor
----	--------------------	---------------	------

A. Penilaian Laporan PKL

1.	Format Makalah a. Sistematika Praktikkan b. Penggunaan bahasa baku, baik dan benar	0 - 15	
2.	Penyajian Laporan a. Relevansi topik dengan keahlian bidang studi b. Kejelasan Uraian	0 - 25	
3.	Informasi a. Keakuratan Informasi	0 - 15	

	b. Relevansi Informasi dengan uraian tulisan		
--	--	--	--

B. Penilaian Presentasi Laporan

1	Penyajian: a. Sistematika Penyajian b. Penggunaan alat bantu c. Penggunaan bahasa lisan yang baik, benar dan efektif	0 - 20	
2	Tanya jawab a. Ketepatan jawaban b. Kemampuan mempertahankan argument	0 - 20	

Jakarta,

Penilai,

.....

Lampiran 6 : Log Harian

No	Tgl	Jenis Aktivitas
1	Kami, 5 Juli 2018	Mengenal lingkungan kerja dan ditunjukkan bagaimana cara kerja bidang keuangan
2	Jumat, 6 Juli 2018	Mempelajari gambaran umum Kementerian Perindustrian Mempelajari gambaran umum Ditjen KPAII Mempelajari gambaran umum bidang Keuangan
3	Senin, 9 Juli 2018	Mempelajari Laporan Keuangan Tahunan Ditjen KPAII Tahun 2017
4	Selasa, 10 Juli 2018	Mempelajari Laporan Keuangan Tahunan Ditjen KPAII Tahun 2017
5	Rabu, 11 Juli 2018	Mempelajari Laporan Keuangan Tahunan Ditjen KPAII Tahun 2017
6	Kamis, 12 Juli 2018	Mempelajari Laporan Keuangan Tahunan Ditjen KPAII Tahun 2017
7	Jumat, 13 Juli 2018	Mempelajari Laporan Keuangan Tahunan Ditjen KPAII Tahun 2017
8	Senin, 16 Juli 2018	Kegiatan di Bogor (Penyusunan Laporan Sistem Akuntansi Instansi Smt I T.A 2018) Rapat Internal bagian Keuangan
9	Selasa, 17 Juli 2018	Kegiatan di Bogor (Penyusunan Laporan Sistem Akuntansi Instansi Smt I T.A 2018) Inti Acara

10	Rabu, 18 Juli 2018	Kegiatan di Bogor (Penyusunan Laporan Sistem Akuntansi Instansi Smt I T.A 2018) Penutupan Acara
11	Kamis, 19 Juli 2018	Membuat Notulen hasil kegiatan di Bogor (Penyusunan Laporan Sistem Akuntansi Instansi Smt I T.A 2018)
12	Jumat, 20 Juli 2018	Merapihkan arsip aktif SPM dan SP2D di kantor
13	Senin, 23 Juli 2018	Menghitung jumlah gaji yang diberikan atasan
14	Selasa, 24 Juli 2018	Fotokopi dan Scanning laporan BMN
15	Rabu, 25 Juli 2018	Mengecek nomor invoice pada laporan SP2D Satker7
16	Kamis, 26 Juli 2018	Merapihkan arsip inaktif Ditjen KPAII di Gedung Arsip Kementerian Perindustrian
17	Jumat, 27 Juli 2018	Mengecek nomor invoice pada laporan SP2D Satker7
18	Senin, 30 Juli 2018	Mengecek selisih gaji karyawan
19	Selasa, 31 Juli 2018	Membantu rekan kerja membuat laporan keuangan semester I tahun 2018
20	Rabu, 1 Agustus 2018	Membantu rekan kerja membuat laporan keuangan semester I tahun 2018
21	Kamis, 2 Agustus 2018	Merapihkan arsip aktif SPM dan SP2D
22	Jumat, 3 Agustus 2018	Merapihkan arsip aktif SPM dan SP2D
23	Senin, 6 Agustus 2018	Mengecek <i>typo</i> pada laporan keuangan smt I tahun 2018

24	Selasa, 7 Agustus 2018	Mengecek <i>typo</i> pada laporan keuangan smt I tahun 2018
25	Rabu, 8 Agustus 2018	Mengecek <i>typo</i> pada laporan keuangan smt I tahun 2018
26	Kamis, 9 Agustus 2018	Kegiatan di Bogor (Evaluasi Pelaksanaan Anggaran I T.A 2018) Perpres No.16 Th 2018 dan PMK No.145 Th 2017
27	Jumat, 10 Agustus 2018	Kegiatan di Bogor (Evaluasi Pelaksanaan Anggaran I T.A 2018) Sosialisasi PMK No.230 / PMK.05 / 2016
28	Senin, 13 Agustus 2018	Membuat Notulen hasil kegiatan di Bogor (Evaluasi Pelaksanaan Anggaran I T.A 2018)
29	Selasa, 14 Agustus 2018	Merapihkan arsip aktif SPM dan SP2D
30	Rabu, 15 Agustus 2018	Memposting jurnal menggunakan aplikasi SAIBA
31	Kamis, 16 Agustus 2018	Membuat tabel penandatanganan menggunakan aplikasi simak BMN
32	Jumat, 17 Agustus 2018	<i>Libur Kemerdekaan</i>
33	Senin, 20 Agustus 2018	Merapihkan arsip aktif SPM dan SP2D
34	Senin, 21 Agustus 2018	Labeling arsip aktif keuangan
35	Selasa, 22 Agustus 2018	Mengecek nomor invoice pada laporan SP2D Satker7
36	Rabu, 23 Agustus 2018	Merapihkan SPM dan SP2D Ditjen KPAII
37	Kamis, 24 Agustus 2018	Merapihkan SPM dan SP2D Ditjen KPAII

38	Jumat, 25 Agustus 2018	Merapihkan SPM dan SP2D Ditjen KPAII
39	Senin, 27 Agustus 2018	Merapihkan arsip aktif SPM dan SP2D
40	Selasa 28 Agustus 2018	Merapihkan arsip aktif SPM dan SP2D
41	Rabu, 29 Agustus 2018	Kegiatan Sosialisasi BNI
42	Kamis, 30 Agustus 2018	Mengumpulkan data-data PKL
43	Jumat, 31 Agustus 2018	Membuat laporan hasil PKL untuk Instansi
44	Senin, 3 September 2018	Presentasi hasil PKL pada Instansi

Lampiran 7 : Kartu Konsultasi Pembimbing Laporan PKL

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Kampus Universitas Negeri Jakarta Gedung K, Jalan Pawestraman Muka, Jakarta 13220
Telepon (021) 471122/4742385, Fax (021) 4742385
Laman: www.fe.unj.ac.id

UGAS

1. Nama Mahasiswa : *Muhammad Masduki Adhriaty Gh.*

2. No. Registrasi : *5105163925*

3. Program Studi : *Pendidikan Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*

4. Dosen Pembimbing : *Achmad Fauzi F. S. Pd., M. Ak.*

NIP. *19770517 201012 1 002*

Judul PKL : *Laporan Perhit Kerja Laporan (PKL) Pada bagian Keuangan (struktur Jendral ketahanan dan Pengembangan Asia Indonesia Internasional (Oligo kplu) Transmision Pemandirian*

NO	TGL/BLN/THN	MATERI KONSULTASI	SARAN PEMBIMBING	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1	22 Nov 2018	Pedoman menulis laporan PKL	Laporan ditulis sesuai pedoman	<i>[Signature]</i>
2				
3				
4	7 Des 2018	Pengumpulan laporan PKL dan konsultasi mengenai isi	Gambar yang tercantum di dalam pelaksanaan PKL dicantumkan dalam lampiran	<i>[Signature]</i>
5				
6				
7	13 Des 2018	Penandatanganan lembar persetujuan seminar		<i>[Signature]</i>
8				
9				
10				
11				
12				

SETUJU UNTUK UJIAN PKL *[Signature]*

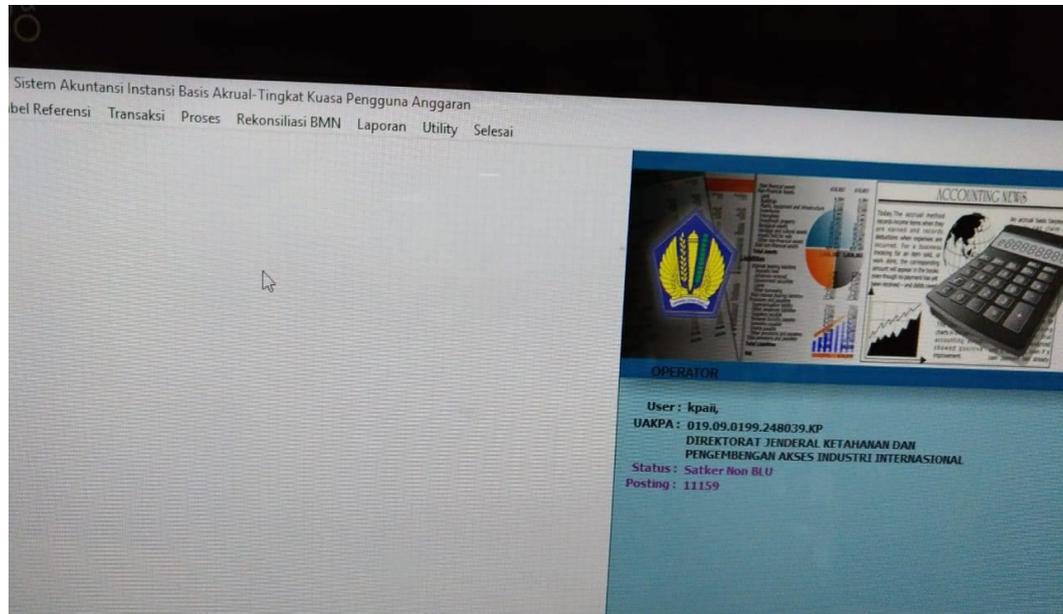
Catatan :
 1. Kartu ini dibawa dan ditandatangani oleh Pembimbing pada saat konsultasi
 2. Kartu ini dibawa pada saat ujian PKL, apabila diperlukan dapat dipergunakan sebagai bukti pembimbingan

Lampiran 8 : Dokumentasi PKL

Kegiatan Penyusunan Laporan Keuangan Sistem Akuntansi Instansi (SAI) Ditjen KPAII Smt I T.A 2018



Tampilan Utama Aplikasi SAIBA



Tampilan Utama Aplikasi SIMAK BMN



Kegiatan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran Smt I T.A 2018



Kegiatan Sosialisasi Program BNI



Nota Dinas

Pengelolaan Arsip Keuangan Inaktif Direktorat Jenderal Ketahanan dan Pengembangan Akses Industri Internasional (Ditjen KPAII)

 <p>Kementerian Perindustrian REPUBLIK INDONESIA</p>	<p>DIREKTORAT JENDERAL KETAHANAN DAN PENGEMBANGAN AKSES INDUSTRI INTERNASIONAL</p> <p>Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 52/53 Jakarta 12950 Telp/Fax : +62-21-5252225, 5255509 Ext. 4373</p>
<p>NOTA DINAS</p> <p>No: <i>1000</i>/KPAII.1/08/2018</p>	
<p>Yth. : 1. Direktur Ketahanan Industri 2. Direktur APII 3. Direktur ASDIPI</p> <p>D a r i : Sekretaris Ditjen KPAII</p> <p>Hal : Surat Edaran Kegiatan "Gerakan Jumat Bersih dan Sadar Tertib Arsip"</p> <p>Tanggal : 30 Agustus 2018</p> <p>Lampiran : 1 (satu) berkas</p>	
<p>Menindaklanjuti Gerakan Jumat Bersih dan Sadar Tertib Arsip yang telah diselenggarakan pada 3 Agustus 2018 yang lalu, maka untuk bulan September nanti, kegiatan rutin ini akan diselenggarakan pada hari Jumat tanggal 7 September 2018 di Gedung Arsip Kemenperin, Rawa Domba sebagai tindak lanjut dari kunjungan yang dilakukan pada hari Selasa, 7 Agustus 2018 yang lalu.</p> <p>Fokus kegiatan Jumat bersih periode September adalah finalisasi pengelolaan arsip inaktif di Gedung Arsip Kemenperin. Adapun kami mengharapkan agar masing-masing Direktorat dapat menugaskan petugas-petugas arsip di masing-masing unit sesuai dengan daftar terlampir agar kegiatan Jumat bersih pada bulan lalu dapat berkesinambungan.</p> <p>Demikian, atas perhatian dan kerja samanya kami sampaikan terima kasih.</p>	
<p>a.n Sekretaris Ditjen KPAII Kabag Program, Evaluasi dan Pelaporan</p> <p> Eko Agus Nugroho</p>	
<p>Tembusan :</p>	

Lampiran Surat No : 1002 /KPAII.1/08/2018
Tanggal : 30 Agustus 2018

Daftar Nama Petugas Arsip:

1. Lilik Wibowo
2. Maryam
3. Desi Ismiyati
4. Endang Nurwelliningsih
5. Tati Rahmawati
6. Rita Budiana
7. Rahmawati
8. Dede Ruswandi
9. Budi Santoso
10. Muh. Yusuf Adrian

Lampiran 9 : Format Saran dan Perbaikan PKL



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS EKONOMI
 Kampus Universitas Negeri Jakarta Gedung R, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
 Telepon (021) 472122/4706285, Fax: (021) 4706285
 Laman: www.fe.unj.ac.id



FORMAT SARAN DAN PERBAIKAN PKL
FAKULTAS EKONOMI - UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Mahasiswa : *Muhammad Yusuf Adriantigh*
 NIM : *6105160245*
 Pendidikan Ekonomi
 21 Desember 2018

1. Nama Mahasiswa
2. No. Registrasi
3. Program Studi
4. Tanggal Ujian PKL

NO	NAMA PENGUJI/PEMBERI SARAN	MASALAH SARAN PERBAIKAN	HALAMAN	TANDA TANGAN PEMBERI SARAN
1	<i>Ali Sumiati, S.Pd, M.Si</i>	<i>Penambahan lokasi pada buku laporan</i>	<i>1</i>	<i>[Signature]</i>
2				
3	<i>Ali Sumiati, S.Pd, M.Si</i>	<i>Perbaikan penulisan pada Bab III dan pelaksanaan kerja</i>	<i>21-32</i>	<i>[Signature]</i>
4				
5				
6	<i>Ali Sumiati, S.Pd, M.Si</i>	<i>Perbaikan kendala yang dihadapi tentang pelaksanaan kerja dan fasilitas</i>	<i>33</i>	<i>[Signature]</i>
7				
8				
9	<i>Erika Takidah, S.E, M.Si</i>	<i>Perbaikan kesimpulan terkait apa yang didapat selama PKL</i>	<i>34</i>	<i>[Signature]</i>
10				
Sudah diperbaiki sesuai saran <== SETUJU DIPERBANYAK ==>		Paraf Pembimbing <i>[Signature]</i>	Paraf Pembimbing <i>[Signature]</i>	

- Catatan :
1. Pada waktu konsultasi perbaikan/penyempurnaan PKL , kartu ini harus diperlihatkan kepada Pembimbing
 2. Target perbaikan/penyempurnaan PKL setelah tanggal ujian PKL
 3. Kartu ini harus dilampirkan pada waktu meminta tanda tangan Tim Penguji untuk penyerahan